

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai tujuan hidup, pendidikan adalah kebutuhan utama manusia. Faktor utama yang meningkatkan kualitasnya adalah pendidikan. Tingkat pendidikan akan menunjukkan maju mundurnya peradaban sebuah masyarakat atau bangsa. Pada dasarnya, pendidikan di sekolah merupakan perpanjangan dan komponen dari pendidikan di rumah.

Anak-anak menggunakan lingkungan sekolah untuk membuat hubungan antara kehidupan di rumah dan kehidupan di masyarakat. Karena itu manusia memerlukan pendidikan untuk memenuhi tujuan mereka untuk berkembang, makmur, dan bahagia. Pendidikan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang lebih besar di masa depan, mengubah orang, memungkinkan mereka yang tidak memiliki pengetahuan menjadi memiliki pengetahuan, dan memungkinkan mereka yang tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan. Oleh karena itu, pendidikan akan terus mengubah seseorang.

Guru adalah sumber daya manusia yang penting dalam proses pendidikan karena mereka memberikan pembelajaran kepada siswa. Ada stimulus dan reaksi dalam proses pembelajaran ini yang dapat dihubungkan dengan materi pelajaran guru dalam hal transfer informasi dan pendidikan moral. Pengetahuan dan nilai-nilai ditransformasikan melalui proses belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap pengajar harus berusaha untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif sehingga siswa pada akhirnya dapat berhasil dalam kegiatan pendidikan.

Dalam peran mereka sebagai pendidik, guru adalah kunci keberhasilan pendidikan. Sebuah kegiatan pembelajaran dikatakan sukses jika guru menggunakan metode dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dihasilkan oleh proses belajar mengajar dikenal sebagai hasil belajar.

Perbaikan yang dilakukan di sini lebih baik daripada sebelumnya. Misalnya, dari seseorang yang kasar menjadi seseorang yang baik, atau dari seseorang yang tidak tahu menjadi tahu. Pembelajaran dapat dilakukan di dalam dan di luar ruang kelas konvensional. Permainan, mendongeng, olahraga, eksperimen, kontes, dan belajar tentang lingkungan adalah beberapa contoh kegiatan aktivitas diluar kelas. Lingkungan anak-anak memiliki dampak besar pada bagaimana mereka tumbuh dan berkembang. Anak pertama-tama akan belajar tentang dan memahami lingkungan mereka.

Siswa dapat menunjukkan bagaimana lingkungan digunakan dalam kehidupan sehari-hari ketika lingkungan digunakan sebagai sumber belajar. Dengan kata lain, mereka pergi ke tempat di mana mereka belajar. Sebagai hasil dari kesempatan untuk mengamati dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka sebaik mungkin dengan menggunakan indera mereka, anak-anak akan mendapatkan lebih banyak wawasan pengetahuan, dan ketepatan sebagai hasil dari alat pembelajaran lingkungan ini. Untuk membuat konten pembelajaran lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa, sangat penting untuk memasukkan unsur lingkungan sekitar ke dalam pelajaran. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa materi pembelajaran bersifat luas akibatnya, siswa dapat mengalami keadaan nyata yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Selain memperkirakan materi

pembelajaran dengan menggunakan imajinasi mereka, mereka mampu memahami gagasan dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada siswa kelas III di SDN 060874 Medan Perjuangan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional yakni metode ceramah. Sehingga kegiatan siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Oleh sebab itu siswa pun kurang aktif dalam pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas III-A

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	≥ 70	Tuntas	8	36%
2.	≤ 70	Belum Tuntas	14	64%
	Total Siswa		22	100%

(Sumber: Buku Nilai Guru Kelas III-A SDN 060874 Medan Perjuangan)

Memperhatikan tabel di atas juga menunjukkan bahwa pembelajaran tetap terpusat pada guru. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa pembelajaran masih menggunakan pendekatan ceramah, siswa lebih pasif sebagai pendengar; dan sulit untuk fokus selama proses pembelajaran. Kejenuhan siswa dan kemampuan mereka untuk menerima informasi sangat berbeda setiap orang. Belajar di kelas juga dapat membuat siswa bosan. Jika guru menggunakan metode konvensional seperti ceramah, contohnya, itu akan meningkatkan tingkat stres dan kebosanan siswa. Hal tersebut yang menurunkan atau bahkan mengagalkan hasil belajar siswa.

Jadi, inovasi harus dilakukan dalam pembelajaran di kelas. Inovasi adalah ide, barang, metode, cara, atau barang buatan manusia yang dianggap baru oleh seseorang atau kelompok orang (masyarakat). Pembelajaran dapat mengalami inovasi dengan menggunakan berbagai metode. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan metode belajar di luar ruangan kelas.

Pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan disebut pembelajaran outdoor. Karena sumber belajar tidak terbatas hanya pada guru dan literatur, semua sumber belajar, termasuk lingkungan sekolah, masyarakat, perpustakaan, laboratorium, masjid, taman, museum, dan sebagainya, dapat digunakan sebagai cara untuk memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, metode ini memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain memberikan siswa kesempatan untuk belajar sambil bermain di luar kelas tanpa merasa bosan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan suatu penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas III SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat ditemukan yaitu:

1. Siswa jenuh karena harus terus belajar di kelas.
2. Dalam penerapan metode pembelajaran, guru kurang variatif.
3. Siswa pasif dalam proses pembelajaran.
4. Siswa masih memiliki hasil belajar yang masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti melakukan pembatasan masalah yang bertujuan agar peneliti lebih fokus dan mencapai tujuan maka membatasi masalah yang akan dikaji yaitu pada Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, Subtema 1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup, Pembelajaran ke-4 di Kelas III SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar pada Tema 1 Subtema 1 Kelas III SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, Subtema 1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup di Kelas III SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1 Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana metode pembelajaran di luar ruangan mempengaruhi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.
- 2 Sebagai sumber referensi untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana metode pembelajaran di luar ruangan mempengaruhi hasil belajar siswa dan proses pembelajaran.

b. Secara praktis

1 Bagi siswa

Bisa memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari belajar di dalam kelas. Dengan demikian, berdampak positif pada siswa dan meningkatkan semangat mereka untuk belajar.

2 Bagi guru

Untuk memulai dan meningkatkan dan meningkatkan pembelajaran di kelas untuk mengoptimalkan guru dan masalah siswa.

3 Bagi sekolah :

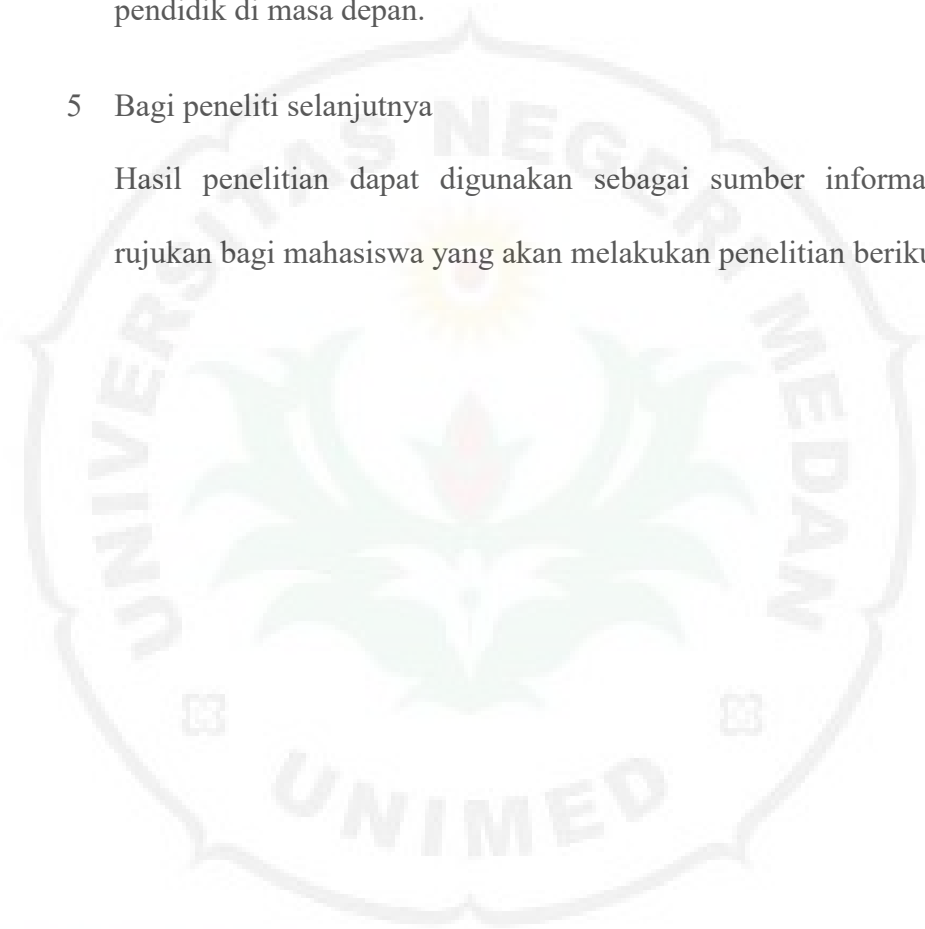
Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah meningkatkan pembelajaran.

4 Bagi peneliti

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang cara melaksanakan pembelajaran serta menjadi bekal untuk menjadi pendidik di masa depan.

5 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi atau rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian berikutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY